

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian ini akan menguji pengaruh metode *crossword puzzle* terhadap minat dan hasil belajar aqidah akhlak peserta didik yang didasarkan atas perhitungan angka, datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, frekuensi), yang dianalisa dengan menggunakan statistik.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet. hal. 8

memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.² Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir induktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu lebih menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Ciri khas penelitian eksperimen adalah menguji secara langsung suatu variabel terhadap variabel yang lain.

Dalam penelitian eksperimen peneliti dapat memberikan perlakuan terhadap subjek, sekelompok subjek atau partisipan atau kondisi, alat dan bahan tertentu untuk menentukan perlakuan tersebut apakah memiliki dampak atau berpengaruh terhadap variabel yang diteliti.⁴ Dalam penelitian eksperimen terdapat dua kelompok yang menjadi perhatian utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas sengaja dimanipulasi oleh peneliti, sedangkan variabel

² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), cet. 1, hal. 63

³ *Ibid.*, hal. 64

⁴ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), hal. 48

yang diamati atau diukur sebagai hasil manipulasi variabel bebas adalah variabel terikat.⁵

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan pola *non equivalent control group design*. Kelompok eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Pada kedua kelompok akan diberi *pree test* dan setelah pemberian perlakuan diadakan pengukuran kembali (*post test*). Perlakuan yang diberikan terhadap kelompok eksperimen adalah metode *crossword puzzle*, sedangkan pada kelompok kontrol adalah metode konvensional atau pembelajaran ceramah seperti biasanya. Pada akhir proses belajar mengajar kedua kelompok tersebut diukur dengan menggunakan alat ukur (*post test*) untuk mengetahui hasil belajar aqidah akhlak.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel disebut sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok itu.⁶ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai

⁵ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal. 19

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), cet. 8 hal. 2

variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Jadi, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah:

X = Metode *Crossword Puzzle*

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

1. Y1 = Minat belajar aqidah akhlak peserta didik kelas V MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung
2. Y2 = Hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas V MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian, populasi dikatakan bukan sekedar

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 39

⁸ *Ibid.*, hal. 39

jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁹ Populasi terdiri atas sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, sekumpulan obyek tersebut memiliki informasi yang ingin diketahui oleh peneliti. Populasi dapat berupa guru, peserta didik, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dengan masyarakat, karyawan perusahaan, dan sebagainya.¹⁰

Dilihat dari jenisnya, populasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Populasi tidak terbatas, yaitu jumlah dalam satu kelompok hampir tidak dapat dihitung karena dalam jumlah yang cukup besar.
- 2) Populasi terbatas, yaitu jumlah satu analisis anggotanya dapat dihitung, dan kalau dihitung, maka perhitungan dapat berakhir.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung yang berjumlah 35 peserta didik. Jumlah 35 ini terdiri dari kelas V-A yang berjumlah 19 anak dan kelas V-B yang berjumlah 16 anak.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga mendapatkan hasil yang akurat dan dapat menggambarkan suatu

⁹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, 2006), hal. 50

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 54

keadaan populasinya seperti sebenarnya. Dalam pengambilan sampel ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu mengetahui karakteristik, ciri, sifat populasi terlebih dahulu, apakah bersifat heterogen atau homogen.

Pada penelitian Pengaruh Metode *Crossword Puzzle* terhadap Minat dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak siswa MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan jenis sampling jenuh. *Nonprobability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel.¹¹ Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.¹²

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%, atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a) Kemampuan dari peneliti, dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setia subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

¹¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Semula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 61

¹² *Ibid.*, hal. 64

- c) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.¹³

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh karena semuanya populasi. Dalam hal ini peneliti mengambil 2 kelas dari total kelas yang ada yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol. Sebelum mengambil 2 kelas tersebut peneliti mengadakan observasi dan wawancara dengan guru kelas V tersebut. Setelah diketahui tidak ada kelas yang berbeda dari segi nilai antara yang satu dengan yang lain (homogen), kemudian peneliti mengambil secara acak kelas yang akan digunakan sebagai kelas kontrol dan sebagai kelas eksperimen.

3. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih secara representative (mewakili). Dengan mempelajari sifat data yang ada di sampel, kemudian dijadikan generalisasi untuk menjelaskan karakteristik data dari populasi.¹⁴

Penelitian ini sampel yang digunakan adalah kelas V-A sebanyak 19 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebanyak 16 peserta didik sebagai kelas kontrol. Karena hanya ada dua

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 134

¹⁴ Sukestiyarno, *Statistika Dasar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hal. 142

kelas, maka kedua kelas tersebut sekaligus sebagai populasi dan sampel.

D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Metode *Crossword Puzzle* terhadap Minat dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung terdapat satu variabel X yaitu metode *crossword puzzle* dan dua variabel Y yaitu minat belajar sebagai Y1 dan hasil belajar sebagai Y2. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik menggunakan angket, sedangkan hasil belajar menggunakan tes. Adapun kisi-kisi angket dan tes yaitu sebagai berikut:

1. Kisi-kisi Instrumen Angket

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi instrumen angket yang akan digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	
			+	-
Minat belajar	Perasaan senang	Rasa senang mengikuti pelajaran	1	8
		Rasa senang terhadap guru	7	12
	Ketertarikan peserta didik	Tertarik dalam mengikuti pembelajaran	3, 18	6
		Tertarik terhadap metode yang digunakan	14	4
	Perhatian peserta didik	Berkonsentrasi saat menerima pelajaran	15, 20	2
		Perhatian terhadap tugas	13	19
	Keterlibatan peserta didik	Aktif bertanya	5	11
		Aktif dalam kegiatan berdiskusi	9	16
		Aktif menjawab pertanyaan dari guru	17	10

2. Kisi-kisi Instrumen Tes

Pada dasarnya kisi-kisi instrumen ini peneliti menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator soal mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V pada materi menghindari akhlak tercela yaitu pesimis. Kompetensi dasar dan indikator soal pada kisi-kisi instrumen ini disesuaikan dengan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Item
3.4 Memahami akhlak tercela pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dan cara menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari.	Menjelaskan pengertian sikap pesimis.	Uraian	1
	Menyebutkan ciri-ciri orang yang pesimis.	Uraian	2
	Menyebutkan akibat buruk yang ditimbulkan dari sikap pesimis.	Uraian	3
	Menyebutkan cara menghindari sikap pesimis.	Uraian	4
	Menggambarkan contoh sikap pesimis dalam kehidupan sehari-hari.	Uraian	5

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁵ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 102

baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁶

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.¹⁷

Penelitian ini menggunakan angket berbentuk jawaban tertutup, yaitu angket yang setiap pertanyaan sudah tersedia berbagai alternatif jawaban yang sudah disediakan peneliti dan responden tinggal mengisi dengan tanda *checkbox* pada jawaban. Angket ini akan diberikan setelah kelas selesai diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *crossword puzzle* terhadap minat belajar peserta didik dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional. Angket berisikan pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 20 yang nantinya akan diuji cobakan terlebih dahulu kepada responden sebelum dinyatakan valid

¹⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 160

¹⁷ *Ibid.*, hal. 52

dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun lembar angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau rangkaian yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁸

Pada penelitian ini tes diberikan sebelum dan sesudah kelas selesai diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Tes ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Tes yang diberikan berupa tes tulis dengan jumlah soal 5 butir.

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua acara yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empiris.

Pada penelitian ini validasi ahli untuk angket minat dilakukan pada tanggal 03 Januari 2020 kepada satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Mirna Wahyu Agustina, M.Psi dan kepada satu ahli dari guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir yakni Ibu Saropah, S.Pd.I. Sedangkan untuk validasi soal tes,

¹⁸ *Ibid.*, hal 57

validasi ahli dilakukakan kepada satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Hamidah Abdul Shomad E.N.,M.Pd.I dan satu ahli dari guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir yakni Ibu Saropah S.Pd.I. Angket minat dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya dari 20 butir pernyataan pada angket dan 5 butir soal pada tes dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Uji validitas empiris pada penelitian ini, angket minat dan soal tes yang telah disetujui oleh validator kemudian diuji cobakan kepada responden pada tanggal 06 Januari 2020 . Responden untuk uji coba soal tes dan angket minat adalah peserta didik kelas VI di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir yang berjumlah 20 peserta didik. Adapun nilai uji coba sebagaimana terlampir. Selanjutnya dihitung validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.¹⁹ Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.²⁰

¹⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 245

²⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 158

Valid tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan nilai signifikansi 5% dengan kritisnya atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Kriteria kevalidan suatu instrumen adalah apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Begitupun sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Adapun data hasil uji coba angket dan tes kepada 20 responden dan hasil perhitungan uji validitas angket dan tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Uji Coba Angket

Butir Angket	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,444	0,881	Valid
2	0,444	0,832	Valid
3	0,444	0,744	Valid
4	0,444	0,861	Valid
5	0,444	0,876	Valid
6	0,444	0,685	Valid
7	0,444	0,819	Valid
8	0,444	0,894	Valid
9	0,444	0,914	Valid
10	0,444	0,909	Valid
11	0,444	0,903	Valid
12	0,444	0,902	Valid
13	0,444	0,860	Valid
14	0,444	0,849	Valid
15	0,444	0,862	Valid
16	0,444	0,649	Valid
17	0,444	0,758	Valid
18	0,444	0,747	Valid

19	0,444	0,840	Valid
20	0,444	0,891	Valid

Jumlah responden untuk uji coba angket sebanyak 20 peserta didik, sehingga $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,444. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada butir soal angket 1 sampai 20. Hasilnya dari 20 butir soal angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah uji validitas angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Soal Tes

Nomor Soal	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,444	0,955	Valid
2	0,444	0,888	Valid
3	0,444	0,935	Valid
4	0,444	0,904	Valid
5	0,444	0,891	Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 20 peserta didik, sehingga $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,444. Dari tabel *output* hasil uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat dari nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada butir soal 1 sampai 5, nilai $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ yaitu (0,569), (0,717), (0,685), (0,754), (0,475) \geq 0,444, maka kelima butir soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.²¹ Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengesanan yang berbeda, sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengesanan.²²

Reliabilitas internal pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, yaitu apabila koefisien $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.²³ Kriteria ketentuan kereliabelan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika *alpha* > 0,90 maka reliabilitas sempurna
- 2) Jika *alpha* antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitasnya tinggi
- 3) Jika *alpha* antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitasnya moderat
- 4) Jika *alpha* < 0,05 maka reliabilitasnya rendah.

²¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Teras, 2011), hal. 81

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 222

²³ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 180

Dalam menguji validitas dan reliabilitas data, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

1) Angket

Tabel 3.6 Output Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.976	20

Jadi, kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,976 \geq 0,444$ sehingga kedua puluh butir angket dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas sempurna. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas butir angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Tabel 3.7 Output Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.951	5

Jadi, kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,951 \geq 0,444$ sehingga kelima butir soal dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas sempurna. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

F. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap atau anggapan.²⁴ Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁵ Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.²⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²⁷ Sumber data sekunder yang digunakan oleh

²⁴ Sunadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 9

²⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 102

²⁶ Mirgan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 122

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 137

peneliti adalah guru Aqidah Akhlak kelas V MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Alasan peneliti memilih guru aqidah akhlak kelas V sebagai sumber data sekunder adalah melalui guru peneliti bisa mendapatkan dokumen-dokumen tentang hasil belajar peserta didik sebelum diadakannya penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian. Tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti memerlukan data untuk menguji hipotesis. Data tersebut merupakan fakta yang digunakan untuk menguji hipotesis yang perlu dikumpulkan. Bergantung pada masalah yang dipilih serta metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data akan berbeda-beda.²⁸ Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁹ Instrumen atau alat pengumpul datanya juga disebut angket. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 83

²⁹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 51

pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup.³⁰ Angket ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana minat peserta didik kelas V MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung dalam pembelajaran aqidah akhlak menggunakan metode *crossword puzzle*. Pemberian angket dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2020 pada kelas eksperimen dan tanggal 8 Januari 2020 pada kelas kontrol.

2. Tes

Tes merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada obyek yang diteliti. Tes dapat diartikan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³¹ Tes yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu:

a. *Pre test* (tes awal)

Tes yang diberikan sebelum peserta didik diberikan tindakan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik terhadap materi “Menghindari Akhlak Tercela” yang akan diajarkan.

b. *Post test* (tes akhir)

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 142

³¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 92

Tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dan ketuntasan belajar peserta didik pada masing-masing pokok pembahasan.

Tes yang diberikan pada penelitian ini adalah tes tulis berupa uraian. Tes ini digunakan peneliti untuk melihat peningkatan pemahaman dan pencapaian hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas V MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung melalui metode *crossword puzzle*. *Pre test* dan *post test* kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2020, sedangkan kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2020.

3. Observasi/ Pengamatan

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh data-data tentang letak geografis sekolah, dan struktur organisasi sekolah.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.³² Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk

³² *Ibid.*, hal. 58

memperoleh data nama peserta didik yang dijadikan sampel penelitian, data profil sekolah, keadaan guru dan peserta didik serta arsip lainnya sebagai pelengkap penyusunan penelitian ini.

H. Analisis Data

Secara garis besar, analisis data meliputi tiga langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.³³ Menurut Arikunto analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.³⁴

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ada dua macam yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk memperoleh perhitungan normalitas data, peneliti

³³ Riduwan, *Metode & Teknik Penyusunan...*, hal. 105

³⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 138

menggunakan program *SPSS 16.0* untuk melakukan uji *kolmogrov smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat dua sampel yang digunakan (kelas eksperimen dan kelas kontrol) apakah memiliki tingkat kemampuan yang sama. Dengan menguji apakah kedua data tersebut homogen atau tidak yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.³⁵

Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *signifikansi* atau *sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- 2) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁵ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 133

a. H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode *crossword puzzle* terhadap minat belajar aqidah akhlak peserta didik kelas V MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode *crossword puzzle* terhadap minat belajar aqidah akhlak peserta didik kelas V MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

b. H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas V MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas V MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

c. H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode *crossword puzzle* terhadap minat dan hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas V MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode *crossword puzzle* terhadap minat dan hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas V MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui pengaruh metode *crossword puzzle* terhadap minat dan hasil belajar adalah dengan melakukan uji Anova 2 jalur (MANOVA).

1) Uji Anova 2 jalur (MANOVA)

Untuk menguji hipotesis penelitian yaitu dengan menggunakan uji MANOVA (*Multivariate of Varians*). Uji manova ini adalah uji statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen berkala kategorik terhadap variabel dependen sekaligus. Sehingga uji manova digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap beberapa variabel dependen secara stimulan atau sekaligus. Penelitian ini memiliki 1 variabel independen yaitu metode *crossword puzzle* dan 2 variabel dependen yaitu minat dan hasil belajar.

Dalam perhitungannya, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0* dengan dasar pengambilan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *signifikansi* atau *sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.